



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Februari 2017

Halaman: 9

"Harian Cukup, Kebutuhan Lain Utang Rentenir"



DUKUNGAN -- Paguyuban juru parkir HOS Cokroaminoto menggelar deklarasi dukungan kepada pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota nomor urut dua Haryadi Suyuti dan Heroe Purnadi, Selasa (31/1).

PASANGAN calon (paslon) Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Heroe Purnadi memperoleh sambutan positif dari komunitas juru parkir (jukir) di Kota Yogyakarta. Paguyuban Jukir Jalan HOS Cokroaminoto pun menggelar deklarasi dukungan kepada paslon nomor urut dua tersebut, di RT 45 RW 10 Gampingan Wirobrajan, Selasa (31/1) kemarin.

Menurut Heroe Piliada tidak sekadar untuk menang. Tapi perlu bergerak bersama-sama sehingga nanti Kota Yogyakarta menjadi milik bersama semua lapisan termasuk para juru parkir.

"Oleh karena itu kami berupaya menjadikan kota ini milik bersama. Kebijakan apapun tidak akan dilakukan secara sepihak. Namun akan melibatkan unsur-unsur terkait termasuk juga teman-teman jukir," ujar Heroe saat menyampaikan sambutan di tengah-tengah para jukir.

Menurutnya peranan jukir cukup vital dalam memberikan pelayanan parkir kepada warga atau setiap wisatawan di Kota Yogyakarta. Karena itu setiap jukir punya kewajiban menjadikan rasa nyaman dan aman kepada mereka yang datang untuk parkir.

"Kota Yogyakarta ini tidaklah luas dengan penduduk hanya sekitar 400 ribu jiwa. Tapi siang hari sampai 1 juta jiwa. Belum lagi nanti ketika bandara Kulo- ke hal 15

"Harian Cukup, Kebutuhan

Sambungan dari halaman 9

progo jadi, tingkat keramaian Kota Jogja akan berlipat empat kali. Tentunya semua ingin mendapatkan pelayanan yang terbaik," katanya.

Ketua Paguyuban Jukir HOS Cokroaminoto, Isnomo, menyambut baik komitmen Heroe yang akan mengakomodasi keterlibatan jukir dalam pembangunan Kota Yogyakarta.

Di luar itu, pihaknya memiliki permintaan agar jukir diberikan kemudahan akses permodalan untuk meningkatkan kesejahteraan para jukir.

"Hasil dari parkir bisa untuk mencukupi kebutuhan harian. Namun jika ada kebutuhan lain belum terpenuhi harus utang ke rentenir. Harapan kami ada rencana ke depan untuk menyelesaikan jukir," ucapnya.

Sudibyo seorang pengurus jukir di Taman Abu Bakar Ali yang hadir mendampingi Heroe memberikan tanggapan agar para jukir bergabung dalam wadah koperasi.

Saat ini para jukir di Kota Yogyakarta sudah mengajukan pembentukan koperasi yang berbadan hukum. Tujuannya agar nantinya bisa mengakses bantuan permodalan ataupun program-program dari pemerintah.

"Pertengahan tahun ini semoga sudah selesai dan akan kita umumkan (pembentukan koperasi). Nah, teman-teman jukir di sini bisa bergabung di dalamnya sehingga nanti secara bersama-sama bisa mengakses bantuan dari pemerintah," paparnya.

Heroe menambahkan yang terpenting bagi jukir menyatu dalam satu wadah kegiatan ekonomi produktif, sehingga pemerintah akan mudah menyalurkan bantuan.

"Silakan bisa mendaftarkan menyatu dengan para jukir di Kota, atau membentuk koperasi sendiri. Kami berkomitmen jika nantinya diberikan amanah persoalan ini tentu akan kita perhatikan," tandas dosen dan mantan Direktur AKINDO Yogyakarta itu. (age)

-Kopi Kudu
-Donor Kudu

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005